

PRONOMINA PERSONA DALAM NOVEL BUMI KARYA TERE LIYE DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN MENULIS CERITA FANTASI DI SMP

Ana Riska Afriani^{1*}, Erwan Kustriyono², Fahrudin Eko Hardiyanto³

Ringkasan

Personal pronouns are linguistic elements that are always used in communication activities. The researcher want to provide an understanding of the use of personal pronouns through an analysis of Bumi novel by Tere Liye using the theory of pronouns, especially personal pronouns. The purpose of this research is (1) to describes the use of personal pronouns in the Bumi novel by Tere Liye, and (2) to describes the implications of personal pronouns in the Bumi novel by Tere Liye on learning to write fantasy stories in junior high school. This type of research is qualitative research. Data collection techniques used are reading and note taking techniques. The data analysis technique used is descriptive qualitative technique. The use of descriptive techniques aims to describe the data on the use of personal pronouns obtained from the Bumi novel by Tere Liye. The results of this research found 66 data analysis consisting of three types of pronouns both singular and plural. The three types of pronouns are first person pronouns, second person pronouns and third person pronouns. The most common types of personal pronouns are the first personal pronouns. The result of this research were implicated in learning to write fantasy stories in seventh grade junior high school as examples and teaching materials related to personal pronouns in learning to write fantasy stories.

Keywords

personal pronouns — novel — writing fantasy stories

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pekalongan

*Corresponding author: anariska889@gmail.com

Pendahuluan

Manusia dalam melakukan kegiatan sehari-hari menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Bahasa sebagai sarana komunikasi dapat disampaikan secara lisan maupun tulisan dengan menggunakan beberapa kalimat yang tepat, efektif dan memiliki keserasian antar kalimat. Hal ini membuat komunikasi menjadi lebih mudah dipahami, sehingga dapat mencapai tujuan komunikasi yang diinginkan. Kegiatan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan tidak terlepas dari penggunaan berbagai unsur kebahasaan. Salah satu unsur kebahasaan yang selalu muncul dalam kegiatan berkomunikasi, yaitu pronomina.

Pronomina termasuk salah satu dari beberapa jenis kelas kata dalam Bahasa Indonesia. Pronomina merupakan kata yang digunakan untuk menggantikan nomina atau kata benda. Penggunaan pronomina dapat membuat

kalimat menjadi lebih bervariasi, lebih efektif dan dapat menghemat pembendaharaan kata. Pronomina terbagi menjadi beberapa jenis di antaranya yaitu pronomina persona, pronomina demonstrativa, pronomina interogativa, dan pronomina tak tentu. Fokus penelitian ini hanya meneliti mengenai penggunaan jenis pronomina persona.

Aulia [1, hal. 87] menjelaskan bahwa pronomina persona merupakan pronomina yang menggantikan nomina orang atau yang diorangkan, baik berupa nama diri atau bukan nama diri. Pronomina persona dapat digunakan untuk menggantikan diri sendiri sebagai orang yang berbicara, menggantikan orang yang diajak bicara, dan menggantikan orang yang dibicarakan. Penggunaan pronomina persona harus disesuaikan dengan situasi dan dengan siapa komunikasi tersebut dilakukan. Hal ini sesuai dengan budaya Bangsa Indonesia yang sangat menjunjung tinggi hubungan sosial antar manusia dan tata krama dalam ber-

komunikasi. Penggunaan pronomina persona perlu benar-benar diperhatikan agar tidak terjadi kekeliruan yang dapat mengganggu keserasian dan dapat mengurangi sopan santun dalam berkomunikasi.

Penggunaan pronomina persona terkesan mudah dan sudah terbiasa digunakan dalam kegiatan berkomunikasi sehari-hari, namun disadari atau tidak penggunaan pronomina persona kerap mengalami kekeliruan. Beberapa ragam bahasa lisan seperti percakapan sehari-hari maupun dalam berbagai tulisan sering dijumpai kekeliruan dalam penggunaan pronomina persona, terutama dalam penggunaan pronomina persona pertama jamak kita dan kami. Pronomina persona jamak kita dan kami sekilas sama, akan tetapi memiliki fungsi yang berbeda dalam cakupannya. Kekeliruan dalam penggunaan pronomina persona dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman dalam penggunaan pronomina persona. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti penggunaan pronomina persona.

Penggunaan pronomina persona banyak ditemukan dalam karya sastra novel. Novel Bumi karya Tere Liye dijadikan sebagai objek penelitian. Novel Bumi merupakan salah satu novel yang menyajikan cerita dengan genre fantasi atau khayalan. Novel Bumi karya Tere Liye dijadikan sebagai objek penelitian karena di dalam novel tersebut banyak terdapat berbagai macam penggunaan bentuk pronomina persona yang dapat dibuktikan dengan jelas penggunaannya. Novel Bumi karya Tere Liye termasuk salah satu novel remaja dengan isi cerita yang mudah untuk dipahami dan terdapat pesan moral di dalamnya, sehingga novel ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti penggunaan pronomina persona dalam novel Bumi karya Tere Liye.

Pembelajaran bahasa Indonesia banyak mempelajari kebahasaan pronomina dalam berbagai jenis teks, salah satunya yaitu teks narasi berupa cerita fantasi di SMP kelas VII. Cerita fantasi menurut Artati dan Utii [2, hal. 41] merupakan gambaran peristiwa sesuai urutan waktu berdasarkan daya pikir, daya khayal yang dituangkan dalam bentuk cerita. Salah satu kompetensi dasar dalam cerita fantasi, yaitu Kompetensi Dasar 4.4 menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa. Ketercapaian kompetensi dasar tersebut bertujuan agar peserta didik dapat menulis cerita fantasi berdasarkan kreativitas dan daya imajinasi dengan tetap memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa. Berbagai unsur kebahasaan dapat digunakan dalam penulisan cerita fantasi, salah satunya pronomina khususnya pronomina persona. Peserta didik harus benar-benar memahami penggunaan pronomina persona agar tidak terjadi kekeliruan pemahaman dan ketidakserasian antar kalimat yang dapat mengganggu isi cerita.

Berdasarkan uraian penjelasan yang telah peneliti je-

laskan, peneliti tertarik untuk meneliti penggunaan pronomina persona dalam novel Bumi karya Tere Liye. Penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan penggunaan pronomina persona dalam novel Bumi karya Tere Liye, akan tetapi hasil penelitian diimplikasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis cerita fantasi kelas VII di SMP dengan tujuan agar peserta didik dapat lebih terampil menulis cerita fantasi dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu di bidang bahasa khususnya pronomina persona serta dapat membantu proses pembelajaran di sekolah sebagai referensi bahan ajar.

Metode

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Moleong [3, hal. 6] menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif tidak menggunakan angka tetapi bersifat deskriptif, datanya dapat berupa kata-kata. Penelitian ini meneliti mengenai data berupa kutipan kalimat penggunaan pronomina persona dalam novel Bumi karya Tere Liye.

Data pada penelitian ini berupa kutipan kalimat yang menunjukkan adanya penggunaan pronomina persona dalam novel Bumi karya Tere Liye. Sumber data pada penelitian ini, yaitu novel Bumi karya Tere Liye. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik baca dan teknik catat. Menurut Ratna [4, hal. 245] teknik baca merupakan membaca dengan artian ilmiah yang dilakukan dengan cara memberikan perhatian yang benar-benar terfokus pada objek penelitian. Subrojo (dalam [5, hal. 6]) menyatakan bahwa teknik catat merupakan pengadaan pencatatan terhadap data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data melalui teknik baca dan teknik catat dalam penelitian ini dimulai dengan melakukan kegiatan membaca secara teliti novel Bumi karya Tere Liye sebagai sumber data, kemudian mencatat kutipan kalimat yang menunjukkan adanya penggunaan pronomina persona, lalu diklasifikasikan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik deskriptif kualitatif. Menurut Djajasudarma [6, hal. 16] deskriptif merupakan gambaran ciri-ciri data secara akurat dengan sifat alamiah itu sendiri yang berupa kata-kata atau gambaran sesuatu. Data yang dapat dianalisis melalui deskriptif dapat berupa wawancara, catatan, foto, video dan lain sebagainya. Bogdan dan Taylor (dalam [3, hal. 4]) menjelaskan bahwa metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dilakukan dengan menggambarkan atau mendeskripsikan secara rinci dan akurat dalam bentuk kata-kata mengenai data-data yang diselidiki berupa kutipan kalimat penggunaan pronomina persona

dalam novel Bumi karya Tere Liye dan implikasinya pada pembelajaran menulis cerita fantasi di SMP.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Pembahasan pada bab ini menjawab mengenai dua rumusan masalah, yaitu 1) penggunaan pronomina persona pada novel Bumi karya Tere Liye, dan 2) implikasi pronomina persona dalam novel Bumi karya Tere Liye pada pembelajaran menulis cerita fantasi di SMP. Data pada penelitian ini berupa kutipan kalimat yang menunjukkan penggunaan pronomina persona. Hasil penelitian ini menemukan tiga jenis pronomina persona baik tunggal maupun jamak, yaitu 1) pronomina persona pertama, 2) pronomina persona kedua, dan 3) pronomina persona ketiga. Pembahasan analisis penelitian diklasifikasikan berdasarkan jenis-jenis pronomina.

Hasil penelitian pronomina persona dalam novel Bumi karya Tere Liye diimplikasikan pada pembelajaran menulis cerita fantasi di SMP. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai contoh dan referensi bahan ajar terkait materi pronomina persona dalam penulisan cerita fantasi di SMP. Novel Bumi karya Tere Liye dapat dijadikan sebagai media pembelajaran menulis cerita fantasi di sekolah.

Pembahasan

Pronomina Persona pada Novel Bumi Karya Tere Liye

Bagian ini mengkaji mengenai pronomina persona dalam novel Bumi karya Tere Liye. Data yang diperoleh pada penelitian ini sebanyak 45 data, sedangkan data analisis sebanyak 66 data. Pronomina persona terbagi menjadi 3 jenis, yaitu pronomina persona pertama, pronomina persona kedua dan pronomina persona ketiga. Pembahasan mengenai ketiga jenis pronomina persona tersebut, yaitu sebagai berikut :

Pronomina Persona Pertama Pronomina persona pertama merupakan kata yang digunakan untuk menggantikan diri sendiri sebagai orang yang berbicara. Pronomina persona pertama diklasifikasikan menjadi dua, yaitu 1) pronomina persona pertama tunggal, dan 2) pronomina persona pertama jamak. Pembahasan data analisis pronomina persona pertama tunggal dan jamak dalam novel Bumi karya Tere Liye, yaitu sebagai berikut.

Pronomina Persona Pertama Tunggal Saya Kalimat yang menunjukkan pronomina ini adalah

”Saya mengerjakan PR, bu”

(Data 3)

Kutipan kalimat pada (Data 3) terdapat penggunaan pronomina persona pertama tunggal. Penggunaan pronomina persona saya pada (Data 3) menggantikan tokoh Ra (Raib) sebagai orang yang berbicara. Kata ganti diri saya pada (Data 3) digunakan untuk menunjukkan rasa hormat dan

sikap sopan santun antara peserta didik (Raib) dengan gurunya (Miss Keriting).

Pronomina Persona Pertama Tunggal Aku Kalimat yang menunjukkan pronomina ini adalah

”Aku dari tadi memang di sini. Apanya yang pura-pura?”

(Data 4)

Penggunaan jenis pronomina persona pertama tunggal bentuk aku terdapat pada kutipan kalimat (Data 4). Penggunaan pronomina persona aku pada (Data 4) menggantikan tokoh Ra (Raib) sebagai orang yang berbicara. Penggunaan kata ganti diri aku pada (Data 4) digunakan ketika berbicara dengan teman sebaya antara tokoh Raib dengan tokoh Ali.

Pronomina Persona Pertama Tunggal -ku Kalimat yang menunjukkan pronomina ini adalah

”Waktuku tidak banyak, Nak. Kamu jangan membuat rumit.”

(Data 22)

Kutipan kalimat pada (Data 22) terdapat penggunaan pronomina persona pertama tunggal -ku yang ditunjukkan pada kata waktuku. Penggunaan pronomina persona -ku pada (Data 22) menggantikan tokoh sosok tinggi kurus sebagai orang yang berbicara. Kata ganti bentuk -ku pada (Data 22) digunakan pada percakapan antara orang yang lebih tua kepada orang yang lebih muda. Pronomina persona -ku pada kata waktuku menunjukkan kepemilikan waktu.

Pronomina Persona Pertama Tunggal -ku Kalimat yang menunjukkan pronomina ini adalah

”Benar kan yang kubilang, Ra” Seli tersenyum lebar.

(Data 13)

Kutipan kalimat pada (Data 13) terdapat penggunaan jenis pronomina persona pertama tunggal bentuk ku- yang ditunjukkan pada kata kubilang. Penggunaan pronomina persona ku- pada kutipan kalimat (Data 13) menggantikan tokoh Seli sebagai orang yang berbicara. Pronomina persona ku- pada (Data 13) digunakan pada percakapan antar teman sebaya, yaitu tokoh Seli dengan tokoh Raib.

Pronomina Persona Pertama Jamak Kami Kalimat yang menunjukkan pronomina ini adalah

”Iya, Bu. Saya menunggu Seli. Kami mau belajar bareng.”

(Data 11)

Penggunaan pronomina persona pertama jamak kami terdapat pada kutipan kalimat (Data 11). Penggunaan pronomina persona kami pada kutipan kalimat (Data 11) menggantikan tokoh saya, yaitu Raib sebagai orang yang berbicara dan tokoh Seli sebagai orang lain di pihak pembicara.

Kata ganti diri kami pada (Data 11) tidak menggantikan tokoh yang disebut sebagai Bu (Miss Selena) karena tokoh tersebut berperan sebagai pendengar atau orang yang diajak bicara.

Pronomina Persona Pertama Jamak *Kita* Kalimat yang menunjukkan pronomina ini adalah

”Kamu belum berganti pakaian, Ra? Ayo bergegas, kita tidak bisa lama-lama di toko elektronik. Mama harus menyiapkan makan malam...”

(Data 6)

Penggunaan pronomina persona pertama jamak terdapat pada kutipan kalimat (Data 6) yang ditunjukkan pada kata kita. Kata ganti diri kita pada (Data 6) digunakan untuk menggantikan diri sendiri sebagai orang yang berbicara dan juga pendengar atau orang yang diajak bicara. Penggunaan pronomina persona kita pada kutipan kalimat (Data 6) menggantikan tokoh Mama sebagai orang yang berbicara dan tokoh Ra (Raib) sebagai orang yang diajak bicara.

Pronomina Persona Kedua Pronomina persona kedua merupakan kata yang digunakan untuk menggantikan orang yang diajak bicara. Pronomina persona kedua diklasifikasikan menjadi dua yaitu 1) pronomina persona pertama tunggal dan 2) pronomina persona pertama jamak. Pembahasan data analisis pronomina persona kedua tunggal dan jamak dalam novel Bumi karya Tere Liye, yaitu sebagai berikut.

Pronomina Persona Kedua Tunggal *Kamu* Kalimat yang menunjukkan pronomina ini adalah

”Astaga, Raib? Kamu ternyata ada di situ?”

(Data 1)

Kutipan kalimat pada (Data 1) terdapat penggunaan jenis pronomina persona kedua tunggal bentuk kamu. Kata ganti diri kamu pada kutipan kalimat (Data 1) menggantikan penyebutan tokoh Raib sebagai orang yang diajak bicara. Kata ganti diri kamu pada (Data 1) digunakan pada percakapan antara orang tua kepada anaknya.

Pronomina Persona Kedua Tunggal *-mu* Kalimat yang menunjukkan pronomina ini adalah

”Eh, Ra? Jerawatmu yang besar itu sudah hilang ya?”

(Data 16)

Kutipan kalimat pada (data 16) terdapat penggunaan jenis pronomina persona kedua tunggal *-mu* yang ditunjukkan pada kata jerawatmu. Penggunaan kata ganti *-mu* pada kutipan kalimat (data 16) menggantikan tokoh Ra (Raib) sebagai orang yang diajak bicara. Kata ganti diri *-mu* pada (data 16) digunakan pada percakapan antar teman sebaya yaitu tokoh Seli dengan tokoh Raib. Penggunaan kata ganti bentuk *-mu* pada kata jerawatmu menunjukkan kepemilikan, yaitu jerawat milik Ra (Raib).

Pronomina Persona Kedua Tunggal *Anda* Kalimat yang menunjukkan pronomina ini adalah

”Maaf, master Ilo, kami hanya melaksanakan perintah, kami harus memeriksa semua orang. Kami mungkin bisa mengecualikan Anda...”

(Data 16)

Penggunaan pronomina persona kedua tunggal anda terdapat pada kutipan kalimat (data 34). Penggunaan kata ganti anda pada (data 34) menggantikan tokoh Master Ilo sebagai orang yang diajak bicara. Pronomina persona anda pada (data 34) digunakan untuk menetralkan hubungan agar tidak terlalu formal maupun terlalu akrab antara salah satu anggota pasukan bayangan dengan Master Ilo.

Pronomina Persona Kedua Tunggal *Kalian* Kalimat yang menunjukkan pronomina ini adalah

”Ra, Seli, ini seru sekali. Kalian tahu, entah bagaimana mereka melakukannya, sofa ini benar-benar melayang...”

(Data 26)

Penggunaan pronomina persona kedua jamak kalian terdapat pada kutipan kalimat (data 26). Penggunaan kata ganti diri kalian pada (data 26) menggantikan penyebutan tokoh Ra (Raib) dan Seli sebagai orang yang diajak bicara.

Pronomina Persona Ketiga Pronomina persona ketiga merupakan kata yang digunakan untuk menggantikan orang yang dibicarakan. Pronomina persona ketiga diklasifikasikan menjadi dua yaitu 1) pronomina persona pertama tunggal dan 2) pronomina persona pertama jamak. Pembahasan data analisis pronomina persona ketiga tunggal dan jamak dalam novel Bumi karya Tere Liye, yaitu sebagai berikut.

Pronomina Persona Ketiga Tunggal *Dia* Kalimat yang menunjukkan pronomina ini adalah

”Si biang kerok itu batal dikirim. Pada minggu terakhir seleksi, dia meledakkan laboratorium fisika...”

(Data 25)

Kutipan kalimat pada (data 5) terdapat penggunaan jenis pronomina persona ketiga tunggal bentuk dia. Penggunaan pronomina persona dia pada (data 5) menggantikan penyebutan Si biang kerok sebagai orang yang dibicarakan.

Pronomina Persona Ketiga Tunggal *ia* Kalimat yang menunjukkan pronomina ini adalah

”Seli menarik tanganku, berbisik cemas. Lalu ia ngacir...”

(Data 9)

Penggunaan pronomina persona ketiga tunggal bentuk ia terdapat pada kutipan kalimat (data 9). Penggunaan pronomina persona ia pada (data 9) menggantikan penyebutan tokoh Seli sebagai orang yang dibicarakan.

Pronomina Persona Ketiga Tunggal -nya Kalimat yang menunjukkan pronomina ini adalah

”Aku gemetar menyaksikan tubuh Seli dibalut listrik. Percikan api membungkus badannya”

(Data 20)

Kutipan kalimat pada (data 20) terdapat penggunaan jenis pronomina persona ketiga tunggal -nya yang ditunjukkan pada kata badannya. Penggunaan pronomina persona -nya pada (data 20) menggantikan tokoh Seli sebagai orang yang dibicarakan. Penggunaan pronomina persona -nya pada kata badannya menunjukkan kepemilikan, yaitu badan Seli.

Pronomina Persona Ketiga Jamak Mereka Kalimat yang menunjukkan pronomina ini adalah

”Mama dan Ou baik-baik saja. Mereka sedang berada di salah satu kapsul menuju rumah peristirahatan”

(Data 35)

Kutipan kalimat pada (data 35) terdapat penggunaan jenis pronomina persona ketiga jamak bentuk mereka. Penggunaan kata ganti diri mereka pada (data 35) menggantikan penyebutan tokoh Mama dan Ou sebagai orang yang dibicarakan.

Implikasi Pembelajaran

Hasil penelitian penggunaan pronomina persona dalam novel Bumi karya Tere Liye diimplikasikan pada pembelajaran menulis cerita fantasi di SMP. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai contoh dan referensi bahan ajar terkait materi pronomina persona dalam pembelajaran menulis cerita fantasi di SMP kelas VII. Novel Bumi karya Tere Liye merupakan salah satu novel remaja dengan genre fantasi yang isi ceritanya mudah untuk dipahami dan terdapat pesan moral di dalamnya. Novel Bumi karya Tere Liye menceritakan kisah petualangan tokoh bernama Raib, seorang gadis berusia 15 tahun yang memiliki kemampuan menghilang. Novel ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran menulis cerita fantasi dengan tujuan agar peserta didik termotivasi untuk dapat menulis cerita fantasi sesuai struktur dan penggunaan bahasa yang tepat dengan mengembangkan kreativitas dan daya imajinasi yang dimiliki masing-masing peserta didik.

Simpulan

Berdasarkan pemaparan dan pengkajian yang telah dilakukan peneliti pada bab IV menghasilkan beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut.

1. Penggunaan pronomina persona dalam novel Bumi karya Tere Liye ditemukan 66 data analisis yang terdiri dari tiga jenis pronomina persona baik tunggal maupun jamak, yaitu pronomina persona pertama, pronomina persona kedua dan pronomina persona ketiga. Ketiga jenis pronomina persona tersebut, yang paling dominan banyak ditemukan yaitu pronomina persona pertama.
2. Implikasi pronomina persona dalam novel Bumi karya Tere Liye dengan pembelajaran menulis cerita fantasi, yaitu dapat dijadikan sebagai contoh dan referensi bahan ajar terkait materi pronomina persona dalam pembelajaran menulis cerita fantasi untuk peserta didik kelas VII SMP. Novel Bumi karya Tere Liye dapat dijadikan sebagai media pembelajaran di sekolah yang berguna untuk memotivasi peserta didik mengembangkan kreativitas ide dan daya imajinasi dalam menulis cerita fantasi dengan tetap memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa.

Pustaka

- [1] Hanindya Restu Aulia. *Morfologi Bahasa Indonesia (Analisis dan Praktis)*. Pekalongan: Universitas Pekalongan Press., 2015.
- [2] Uti Artati, Y. Budi; Darmawati. *Bahasa Indonesia*. Klaten: Intan Pariwara, 2016.
- [3] Lexy J. Moleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- [4] Nyoman Kutha Ratna. *Teori Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- [5] Danang Slamet Raharjo. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Materi Ajar Cerdas Berbahasa Indonesia Untuk Sma Kelas X Karya Engkos Kosasih Terbitan Erlangga Tahun 2008*. PhD thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.
- [6] T. Fatimah Djajasudarma. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Eresco, 2006.